

Financial Leverage Dan Financial Performance : Studi Pada Perusahaan Energi Di Indonesia

Irton^{1*}, Idris Purwanto², Khalis Purwanto³, Ahmad Fauzan⁴, Dinda Sukmaningrum⁵

¹ Universitas Amikom Yogyakarta

² Universitas Amikom Yogyakarta

³ Universitas Amikom Yogyakarta

⁴ Universitas Amikom Yogyakarta

⁵ Universitas Amikom Yogyakarta

*Corresponding email: irtonusman@amikom.ac.id

Abstrak / Abstract

Abstrak Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan leverage terhadap kinerja keuangan 30 perusahaan energi di Indonesia. Periode pengamatan dilakukan dari tahun 2017-2024 untuk perusahaan energi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan website IDX dan data analisis dari lembaga riset. Teknik analisis regresi digunakan untuk menentukan pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan. Model panel digunakan untuk menguji pengaruh short term debt ratio (STDR), long term debt ratio (LTDR), dan total debt equity ratio (TDER) terhadap return on equity (ROE). Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa STDR, LTDR tidak berpengaruh pada return on equity (ROE), sedangkan TDER berpengaruh signifikan. Semakin besar hutang perusahaan energi memungkinkan mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga akan menurunkan kekayaan pemegang saham yang dapat dilihat dari ROE.

Kata Kunci : Leverage Keuangan, Kinerja Keuangan, Return on Equity, Bursa Efek Indonesia.

The Abstract This study examines the effect of leverage on the financial performance of 30 energy companies in Indonesia. The observation period was conducted from 2017-2024 for energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were obtained from the company's financial statements published on the IDX website and analysis data from research institutions. Regression analysis techniques were used to determine the effect of leverage on financial performance. The panel model was used to test the effect of the short-term debt ratio (STDR), long-term debt ratio (LTDR), and total debt equity ratio (TDER) on return on equity (ROE). The results of this study show that STDR, LTDR have no effect on return on equity (ROE), while TDER has a significant effect. The greater the debt of energy companies allows them to improve financial performance, but will also reduce shareholder wealth as seen from ROE.

Keyword : Financial Leverage, Financial Performance, Return on Equity (ROE), Indonesia Stock Exchange.

I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Kinerja keuangan (*financial performance*) menggambarkan kondisi keadaan suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang baik adalah prestasi perusahaan pada waktu tertentu yang akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu diantaranya adalah *financial leverage* atau rasio hutang. *Financial leverage* secara umum dapat meningkatkan laba tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan bagi perusahaan. *Leverage* dapat berupa rasio utang jangka pendek (short term debt ratio), dan rasio utang jangka panjang (long term debt ratio). Ali et al (2022) menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan banyak menggunakan hutang daripada ekuitas dan akan mengakibatkan meningkatnya biaya perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Ali et al., (2022) mendapatkan hasil bahwa leverage berpengaruh namun memiliki hubungan yang negatif dengan kinerja perusahaan.

Krisna dan Kumar (2018) menguji leverage dan kinerja keuangan berhasil membuktikan bahwa negatif hubungan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan total utang terhadap kinerja keuangan dalam hal ini ROA (return on asset), tetapi positif hasilnya jika independen variabelnya ROE (return on equity). Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (Amartiya & Minan, 2022; Dewi et al., 2021; Nano et al., 2020). Rahmatin dan Kristantin (2020) memperlihatkan hasil sebaliknya bahwa financial leverage tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Arhinful & Radmehr (2023) menemukan fakta bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan. Tidak berpengaruhnya *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan diperkuat hasil penelitian Abubakar, (2020); Jessica et al., (2021); (Sugia, 2020) dalam penelitian yang dilakukan menyampaikan bahwa kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh *leverage*

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kesenjangan (*gap*) pengetahuan dengan mengkaji dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *leverage* terhadap pada perusahaan berbasis energi di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan di mana proxy variabel *leverage* diukur: *short term debt*, *long term debt*, *debt to equity* dan *total debt equity ratio* sedangkan variabel kinerja keuangan diukur dari *return on equity* pada perusahaan yang menjalankan usahanya dalam sektor energi di Indonesia.

II. METODE / METHOD

Ndubuisi & Nweke (2019) mengkaji bagaimana hubungan *leverage* dan perusahaan pendekatan analisis data panel. Penelitian dilakukan terhadap 80 perusahaan non finansial yang terdaftar pada Nigerian Stock Exchange dari tahun 2000 sampai 2015. *Total debt to capital ratio*, *debt to equity ratio*, *cost of debt*, *debt to asset ratio* dan *long term debt to capital ratios* menjadi proxi bagi *leverage*. Data panel diolah dengan regresi dan hasilnya *earnings per share* signifikan dan berhubungan negatif terhadap *debt to equity ratio* dan *total debt to total asset*. Sedangkan pengukuran *leverage* terhadap *equity* menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Abubakar (2020) menguji dampak utang jangka pendek (*short term debt*), utang jangka panjang (*long term debt*), rasio total utang terhadap ekuitas (*total debt equity*) sebagai variable bebas dan ROE sebagai variable terikat). menggunakan 7 sampel perusahaan minyak dan gas di bursa efek Nigeria periode pengamatan 2005-2016. Random Effect Model digunakan untuk menemukan mencari nilai F test dan Hausman test dia menemukan bukti bahwa *short term debt* (STD) dan *long term debt* (LTD) tidak berpengaruh pada ROE. Sedangkan TDE berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Chen (2020) mempelajari sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok untuk periode 2010-2018 dengan menggunakan metode OLS dan 2SLS. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara leverage keuangan dan kinerja perusahaan bersifat positif

Lestari (2021) menguji dampak leverage keuangan terhadap kinerja bank-bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun pengamatan 2010-2019. Penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebagai variable terikat, dan *debt ratio*, *debt equity* dan *interest coverage ratio*, and *cash coverage ratio* sebagai variable bebas. Dengan sampel 21 bank dia menemukan bukti bahwa debt ratio berpengaruh positif pada ROA dan ROE.

Anh and Phuong (2022) mempelajari 60 perusahaan yang terdaftar di bursa Vietnam untuk melihat pengaruh leverage terhadap kinerja. Mereka menemukan bahwa *short term debt*, *long term debt*, dan *total debt* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur.

Ali *et al.* (2022) mempelajari 70 perusahaan yang tercatat di bursa efek Pakistan periode 2010-2016. Mereka menemukan negatif tetapi signifikan hubungan antara leverage dengan kinerja baik diukur dengan ROA maupun ROE.

Arhinful & Radmehr (2023) meneliti pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada institusi non finansial yang terdaftar di bursa efek Tokyo. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari 263 perusahaan sektor *automobile* dan sektor *produser industry* yang terdaftar antara tahun 2001 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan *equity multiplier* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS). Penelitian juga menemukan bahwa cakupan bunga rasio ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap ROA, ROE, EPS and Tobin'sQ. Sedangkan leverage utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap ROE, EPS dan Tobin'sQ.

Lawani *et.al* (2023) menguji dampak *financial leverage* pada kinerja keuangan perusahaan barang-barang konsumen dari bursa efek Nigeria. Menggunakan data sekunder 9 tahun pengamatan (2013-2022) meliputi data *short term ratio* (STDR), *long term debt* (LTDR) *debt equity ratio* (DER), mereka berhasil menemukan bukti bahwa DER dan LTDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen, sedangkan STDR tidak berpengaruh

Dari kajian literatur di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H01: STDR tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROE
- b. H02 : LTDR tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROE
- c. H03 : TDER tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari situs (www.idx.co.id) serta data yang telah diolah dari Indo Premier Research. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor energi yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2024. Sampel terdiri atas 30 perusahaan sektor energi dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh data panel 180 perusahaan berdasarkan beberapa kriteria yg sudah ditetapkan.

Kriteria sampel.

- a. Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2024.
- b. Laporan keuangan perusahaan energi dari tahun 2017-2024.
- c. Perusahaan energi yang datanya lengkap dari tahun 2017-2024.

Teknik analisis yang dipakai merupakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 13. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Short Term Debt (STD), Long Term Debt (LTD), Total Debt (TD) dan Total Debt Equity (TDE) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan proksi Return On Equity (ROE) dilakukan analisis berganda.

Variabel *independent* (bebas) pada penelitian ini adalah *leverage* meliputi utang jangka pendek (STDR), utang jangka panjang (LTDR), total utang (TDR), dan rasio utang terhadap ekuitas (TDER). Keempat variabel tersebut merupakan proxy dari *leverage*. Variabel *dependent* (terikat) kinerja keuangan dalam penelitian ini

ROE (*return on equity*) John-Akamelu, Iyidiobi & Ezejiofor (2017). Pengukuran variabel menggunakan prosedur digunakan oleh Abu Bakar (2021).

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Formula
<i>Short term debt ratio (STDR)</i>	<i>Short term debt by total capital (total debt plus equity)</i>
<i>Long term debt ratio (LTDR)</i>	<i>Long-term debt divided by total capital (total debt plus equity)</i>
<i>Total debt ratio (TDR)</i>	<i>Total debt (long-term and short-term debt) divided by total capital (total debt plus equity)</i>
<i>Total debt to equity ratio (TDER)</i>	<i>Total debt (long-term and short-term debt) divided by equity</i>
<i>Return on equity (ROE)</i>	<i>Earnings before interest and taxes (EBIT) divided by equity</i>

Sumber: Abubakar (2021)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam Tabel. 2 hasil dari 30 perusahaan energi disajikan. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa rasio hutang jangka pendek (STDR) memiliki nilai *mean* 0.356 selama periode 2017 sampai dengan 2024 artinya hanya 36% total aset dibiayai hutang jangka pendek dan sisanya dibiayai lainnya dari sumber lain. Nilai minimum dari rasio hutang jangka pendek (STDR) adalah 0.04 sementara nilai maksimumnya adalah 22.46. Pada nilai minimum tidak terdapat tanda negatif artinya tidak adanya perusahaan yang mengalami gagal bayar selama periode penelitian. Dengan kata lain, perusahaan tersebut memiliki ekuitas pemegang saham positif.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Spesifikasi	STDR	LTDR	TDR	TDER	ROE
Mean	0.356556	0.359846	0.532345	1.712385	8.752458
Median	0.211627	0.177125	0.494439	0.968771	8.560000
Maximum	22.46000	16.75000	8.220000	34.05740	130.3500
Minimum	0.042867	0.002698	0.123017	-14.49092	-283.4500
Std. Dev.	1.444654	1.355688	0.545466	3.346440	37.86440
Skewness	15.02198	10.77987	11.77590	5.126002	-3.429309
Kurtosis	230.2569	121.2190	165.9351	49.63910	28.67999
Jarque-Bera	525483.6	144405.6	271025.4	22803.10	7065.028
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	85.57333	86.36292	127.7627	410.9724	2100.590
Sum Sq. Dev.	498.7992	439.2559	71.11040	2676.480	342657.4
Observations	240	240	240	240	240

Sumber: Data diolah Mei 2025

Demikian pula, nilai rata-rata rasio utang jangka panjang (LTDR) adalah 0.36, yang menggambarkan bahwa hanya sekitar 36 persen modal perusahaan minyak dan gas yang dibiayai oleh instrumen utang jangka panjang. Hal ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan di sektor energi memiliki lebih banyak akses terhadap pembiayaan jangka pendek dibandingkan pembiayaan jangka panjang selama masa studi. Hasil ini sejalan dengan temuan Abubakar (2016) pada perusahaan terdaftar di sektor layanan kesehatan Nigeria. Abubakar (2016) menegaskan bahwa ketergantungan yang berlebihan pada utang jangka pendek membuat perusahaan menghadapi risiko pembiayaan kembali, dan preferensi terhadap utang jangka pendek dibandingkan utang jangka panjang tidak terlepas dari kemudahan mendapatkan cerukan dan bentuk utang jangka pendek lainnya. instrumen utang berjangka. Nilai rata-rata gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (TDR) adalah 0.53, yang menggambarkan bahwa sekitar 53 persen modal perusahaan minyak dan gas yang digunakan dalam penelitian ini dibiayai oleh instrumen gabungan utang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Selain itu, nilai rata-rata rasio total utang ekuitas (TDER) sebesar 1.71. Ini menunjukkan bahwa perusahaan minyak dan gas memanfaatkan utang lebih besar dalam struktur modal mereka dibandingkan dengan ekuitas selama periode laporan. Secara khusus, utang sekitar 1.712 kali lebih tinggi dibandingkan ekuitas dalam struktur modal perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini. Nilai median TDER merupakan indikasi bahwa lebih dari 98% persen perusahaan menggunakan ekuitas dibandingkan utang dalam struktur modalnya, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio sebesar 0.98. Nilai maksimum TDER menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki profil utang sekitar 34 kali lebih tinggi dibandingkan ekuitas dalam struktur modal. Selain itu, nilai rata-rata ROE adalah 0,34, yang berarti bahwa ekuitas senilai Rp 1 menghasilkan sekitar Rp 0,34 untuk pemegang ekuitas selama periode penelitian. Hasilnya memberikan bukti bahwa pemegang saham mendapatkan pengembalian yang adil atas investasi mereka pada ekuitas perusahaan di sektor minyak dan gas Indonesia.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji multikolieniritas atau korelasi matrik. Uji multikolieniritas sebagaimana dijelaskan pada Tabel 3:

Tabel 3. Multikolinearitas

	(X1) STDR	(X2) LTDR	(X3) TDR	(X4) TDER
(X1) STDR	1.000000	0.654719	0.937061	0.002574
(X2) LTDR	-0.654719	1.000000	0.706057	0.022011
(X3) TDR	0.937061	0.706057	1.000000	0.175494
(X4) TDER	0.002574	0.022011	0.175494	1.000000

Sumber: Data diolah Mei 2025

Gujarati (2013) menyatakan akan terjadi multikolineritas jika koefisien korelasi > 0.80 . Pada Tabel 2 terdapat nilai korelasi yang tinggi antara X 1 dan X 3 sebesar $0.937061 > 0.85$. Agar tidak menimbulkan masalah korelasi salah satu dari empat variabel dibuang dalam penelitian, dalam hal ini variabel X3 (TDR) dihilangkan dari model. Oleh karena Variabel TDR dihilangkan dalam model, maka untuk uji selanjutnya hanya menggunakan 3 variabel, yaitu STDR, LTDR, dan TDER.

Pada Tabel 4 memperlihatkan hasil uji multikolinearitas menggunakan variabel STDR, LTDR, dan TDER.

Tabel 4. Korelasi Matrix

	(X1) STDR	(X2) LTDR	(X3) TDER
(X1) STDR	1.00000	0.65488	0.937061
(X2) LTDR	0.65488	1.00000	0.706057
(X3) TDER	0.00307	0.02110	1.00000

Sumber: Data diolah Mei 2025

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0.65488 < 0.85$, korelasi X1 dan X3 sebesar $0.0031 < 0.85$, dan korelasi X2 dan X3 sebesar $0.02110 < 0.85$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi dari variable indeniden.

3. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan dengan menggunakan Random Effect Model (REM) sebagaimana yang dilakukan Farrukh & Asad (2017); Abubakar (2020); dan Amraoui et al., (2018) dalam penelitian terdahulu. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel independen. Mengacu pada Abubakar (2020) penelitian ini menggunakan ROE sebagai variabel independen dan STDR, LTDR, dan TDER sebagai variabel dependen dengan menggunakan uji Hausman.

Tabel 4 dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19.2636009926 + 0.509881815426 * X1 - 0.382014664373 * X2 - 6.20788308651 * X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 19,26% artinya tanpa ada variable STDR (X1), LTDR (X2), dan TDER (X3) maka variable ROE (Y) naik sebesar 1926%.
2. Nilai koefisien beta variabel STDR sebesar 0,51, jika nilai variable lain konstan dan variable X1 akan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variable ROE (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 51%. Sebaliknya jika nilai variable lain konstan dan variable X1 mengalami penurunan sebesar 1%, maka variable Y akan mengalami penurunan sebesar 51%.
3. Nilai koefisien beta variabel LTDR sebesar -0,38%, jika nilai variabel lain konstan dan variable X2 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel ROE (Y) akan mengalami penurunan sebesar 38,20%. Sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variable X2 mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 38,20%.
4. Nilai koefisien beta variabel TDER sebesar -6,21, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel ROE (Y) akan mengalami penurunan sebesar 620%. Sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 620%.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel leverage keuangan, yaitu Short Term Debt Ratio (STDR), Long Term Debt Ratio (LTDR), dan Total Debt to Equity Ratio (TDER), berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) sebagai proksi dari kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis yang diajukan:

1. **H01:** STDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE
2. **H02:** LTDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE
3. **H03:** TDER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE

Tabel 5. Uji T Return On Equity (ROE)

Variabel	Koefisien	t-statistic	Probabilitas	Kesimpulan
C	19.26360	8.070938	0.0000	
X1 (STDR)	0.509882	0.269342	0.7879	Tidak berpengaruh
X2 (LTDR)	-0.382015	0.189316	0.8500	Tidak berpengaruh
X3 (TDER)	-6.207883	-10.02355	0.0000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data diolah Mei 2025

Pengaruh variable independen pada variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variable X 1 (STDR) diperoleh nilai t hitung $0.269342 < 1.969868$ dari nilai t table dengan signifikansi $0.7879 > 0.05$ maka H_0 diterima artinya variable STDR (*short term debt ratio*) tidak berpengaruh pada variable ROE (*return on equity*). Berdasarkan penelitian tersebut penelitian mendukung hipotesis pertama. Hasil ini sejalan dengan temuan Abu Bakar (2021)
2. Hasil uji t pada variable X 2 (LTDR) diperoleh nilai t hitung $-0.189316 < 1.969868$ dari nilai t table dengan signifikansi $0.8500 > 0.05$ maka H_0 diterima artinya variable LTDR (*long term debt ratio*) tidak berpengaruh pada variable ROE (*return on equity*).
3. Hasil uji t pada variable X 4 (TDER) diperoleh nilai t hitung $-10.02355 > 1.969868$ dari nilai t table dengan signifikansi $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya variable TDER (*total debt equity ratio*) berpengaruh pada variable ROE (*return on equity*).

Tabel 6. Uji F

R-squared	0.299957	Mean dependent var	8.774728
Adjusted R-squared	0.291020	S.D. dependent var	37.94229
S.E. of regression	31.94777	Akaike info criterion	9.782676
Sum squared resid	239855.1	Schwarz criterion	9.840860
Log likelihood	-1165.030	Hannan-Quinn criter.	9.806123
F-statistic	33.56452	Durbin-Watson stat	1.247385
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Mei 2025

Nilai F hitung sebesar $33.56452 > F$ table sebesar 2.96035 dengan nilai signifikansi $0.00000 < 0.05$ maka H_0 diterima artinya secara bersama sama variable STDR, LTDR, dan TDER berpengaruh terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai adjusted R squared sebesar 0.291020 atau 29.1020% menunjukkan bahwa variable independent yang terdiri atas STDR, LTDR, dan TDER dapat menjelaskan variable ROE sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% (100-nilai R adjusted squared) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh STDR terhadap ROE

Tabel 4 memperlihatkan bahwa SDTR tidak berpengaruh terhadap ROE karena *t-statistic* tidak signifikan sebesar 0.621928 dan *P-value* 0,5350. Oleh karena itu perubahan STDR tidak berdampak terhadap ROE. Hasil ini sesuai dengan temuan Abu Bakar (2021), Ahn dan Puong (2022) bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara Hartati dan Marsoem (2021) menemukan hasil bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh LTDR terhadap ROE

Begitu juga untuk utang jangka panjang (LTDR) *t-statistic* hasilnya tidak signifikan 0.557358 dan *p-value* 0,5781 dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruhnya perusahaan memiliki utang jangka panjang terhadap ROE. Hasil ini sama dengan temuan Abu Bakar (2021) bahwa STDR dan LTDR tidak berpengaruh pada ROE, tetapi berbeda dengan Hartati dan Marsum (2021) yang memperlihatkan hasil bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.

Pengaruh TDER terhadap ROE

Hasil sebaliknya pada tabel 4 menunjukkan bahwa TDER memiliki *t-statistic* signifikan 0,0000 dan berpengaruh pada kinerja keuangan (ROE). Hasil regresi memperlihatkan koefisien 0,062 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan 1 % TDER berasosiasi dengan 6,2 persen ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Abu Bakar (2021) bahwa TDER berpengaruh signifikan terhadap ROE namun dengan arah berbeda.

IV. KESIMPULAN / CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan analisis yang disampaikan, beberapa kesimpulan dapat ditarik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.

1. Rasio hutang jangka pendek (STDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Rasio hutang jangka panjang (LTDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Rata-rata rasio total utang ekuitas (TDER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan yang bergerak di sektor energi (minyak dan gas) di Indonesia menghadapi tantangan lingkungan eksternal seperti isu energi, kebijakan pemerintah, klasterisasi industri strategis, geopolitik dan sebagainya, hal ini turut mendatangkan ancaman bagi perusahaan serta mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa *short term debt ratio*, *long term debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Bagi penelitian yang akan datang dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel *sales growth*, *interest coverage* pada variabel independen dan *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS), dan Tobins Q pada variabel dependen.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan perusahaan berbasis energi di Indonesia yang saat ini sedang menghadapi isu pengembangan energi terbarukan.

REFERENSI / REFERENCE

- Abubakar, A. (2016). *Financial leverage and financial performance: Evidence from the health care sector of the Nigerian stock exchange from 2005–2014*. **ADSU Journal of Economics and Interrelated Disciplines**, 1(2), 45–64.
- Abubakar, A. (2020). *Financial leverage and financial performance of oil and gas companies in Nigeria*. **Open Journal of Management Science**, 1(1), 28–44. <https://doi.org/10.52417/ojms.v1i1.78>
- Abubakar, A. (2021). *Financial leverage and financial performance of oil and gas companies in Nigeria: A re-examination*. **Turkish Journal of Computer and Mathematics Education**, 12(3), 4170–4180.
- Ali, J., Tahira, Y., Amir, M., Ullah, F., Tahir, M., Shah, W., Khan, I., & Tariq, S. (2022). *Leverage, ownership structure and firm performance*. **Journal of Financial Risk Management**, 11, 41–65.
- Amartiya, H., & Minan, A. (2022). *Leverage dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan*. **Jurnal Manajemen Keuangan**, 9(1), 1–12.
- Anh, P., & Phuong, M. N. (2022). *The impact of financial leverage and audit quality on firm performance: The case of listed firms in Vietnam*. **Journal of Southeast Juihong University**, 57(3).
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). *The effect of financial leverage on financial performance: Evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market*. **Journal of Capital Markets Studies**, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Chen, L. (2020). *Financial leverage and firm performance: Evidence from listed companies in China*. **Asian Journal of Finance & Accounting**, 12(2), 100–115.
- Dewi, A. R., Prasetyo, A. B., & Nugroho, R. (2021). *Leverage dan pengaruhnya terhadap ROA dan ROE perusahaan manufaktur*. **Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen**, 17(2), 87–98.
- Jessica, E., Djaja, V. N., & Christiawan, Y. J. (2021). *The effect of CEO compensation on earnings management: Is it affected by leverage condition?* In *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197, 137–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.021>
- Krisna, A., & Kumar, R. (2018). *The impact of leverage on financial performance: Evidence from India*. **International Journal of Business and Management Review**, 6(5), 35–48.
- Lawani, B. A., Tseetim, J. T., & Enatto, H. (2023). *Effect of financial leverage on financial performance of listed consumer goods firms in Nigeria*. **Journal of Production, Operations Management and Economics**, 3(6), 29–39. <https://doi.org/10.55529/jpome.36.29.39>
- Lestari, H. S. (2021). *Financial leverage and financial performance of conventional banks in Indonesia*. **Journal of Hunan University Natural Sciences**, 48(2), 24–35.
- Nano, A. D., Wulandari, S., & Gunawan, B. (2020). *Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan*. **Jurnal Akuntansi dan Bisnis Digital**, 3(1), 54–63.
- Ndubuisi, J. I., & Nweke, C. J. (2019). *Financial leverage and firm performance in Nigeria: A panel data analysis approach*. **Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing**, 19(4), 12–19.

- Rahmatin, D., & Kristantin, D. (2020). *Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI*. **Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis**, 20(1), 1–10.
- Sugia, E. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur*. **Jurnal Paradigma Akuntansi**, 2(1), 469. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7176>
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2021). *Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas*. **Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi**, 8(3), 635–651.
- John-Akamelu, C. R., Iyidiobi, F. C., & Ezejiofor, R. A. (2017). *Effect of financial leverage on financial performance: Evidence from quoted pharmaceutical firms in Nigeria*. **International Journal of Finance and Accounting**, 6(1), 1–10.